

## Pendahuluan

Jika Anda membuka buku ini karena sebentar lagi harus menghadapi interview visa K-STAR dalam bahasa Korea, sementara kemampuan bahasa Korea Anda masih nol, perasaan gugup itu wajar. Banyak orang merasa takut bukan karena tidak punya tujuan yang jelas, tetapi karena tidak tahu pertanyaan akan berbunyi seperti apa, harus menjawab dengan urutan apa, dan bagaimana tetap sopan ketika tidak memahami kalimat pewawancara.

Buku ini ditulis untuk situasi seperti itu: bukan untuk menjadikan Anda fasih bahasa Korea dalam waktu singkat, tetapi untuk membantu Anda bertahan, memahami inti pertanyaan, menjawab dengan sopan, dan menjaga konsistensi jawaban. Dalam konteks wawancara visa, “konsistensi” berarti jawaban lisan Anda sesuai dengan dokumen yang sudah Anda serahkan: paspor, formulir, surat undangan, bukti keuangan, surat keterangan mahasiswa, jadwal program, dan dokumen pendukung lain. Misalnya, jika di dokumen tertulis program berlangsung 10 hari di Seoul, jawaban lisan Anda juga harus menyebutkan durasi dan lokasi yang sama, bukan “sekitar satu bulan” atau “mungkin di Busan”.

Hal paling penting sejak awal adalah memahami batas buku ini. Buku ini adalah panduan belajar bahasa dan persiapan komunikasi. Buku ini bukan jaminan visa disetujui, bukan pengganti nasihat resmi kedutaan, dan bukan sumber aturan imigrasi terbaru. Aturan, formulir, biaya, jenis visa, serta prosedur dapat berubah; karena itu, informasi administratif harus selalu diperiksa melalui sumber resmi seperti Korea Visa Portal dari Kementerian Kehakiman Republik Korea dan situs Kedutaan Besar Republik Korea di Indonesia (Korea Visa Portal, n.d.; Embassy of the Republic of Korea in the Republic of Indonesia, n.d.).

### Apa itu interview visa?

Dalam buku ini, interview visa berarti sesi tanya jawab antara pemohon visa dan petugas yang berwenang untuk menilai apakah tujuan kunjungan, rencana kegiatan, dokumen, dan niat pemohon dapat dipercaya. Wawancara tidak selalu sama untuk setiap orang. Ada yang ditanya sangat singkat, ada yang ditanya lebih rinci, tergantung jenis visa, dokumen, riwayat perjalanan, program yang diikuti, dan kebutuhan klarifikasi.

Bayangkan petugas bertanya:

> 왜 한국에 가려고요? > Wae Hangug-e gago sipseumnikka? > Mengapa Anda ingin pergi ke Korea?

Pertanyaan ini bukan sekadar menguji bahasa Korea. Petugas ingin mendengar tujuan yang jelas. Jawaban yang aman bukan jawaban panjang, melainkan jawaban yang jujur, relevan, dan sesuai dokumen. Misalnya:

> K-STAR Hanguk-e gamnida. > Jeoneun K-STAR peurogeuraem-e chamgagaryeogo Hanguk-e gamnida. > Saya pergi ke Korea untuk mengikuti program K-STAR.

Kalimat ini sederhana, tetapi sudah memuat inti: siapa yang pergi, ke mana, dan untuk tujuan apa.

## **Apa yang dimaksud “bahasa Korea dasar” dalam buku ini?**

“Bahasa Korea dasar” di sini bukan berarti Anda harus memahami drama Korea tanpa subtitle, membaca koran Korea, atau berbicara panjang tentang politik dan budaya. Yang kita maksud lebih praktis: Anda perlu mengenali pertanyaan umum, memahami kata kunci, dan menyiapkan jawaban pendek yang sopan.

Contohnya, jika Anda mendengar kata:

> ireum > nama

maka Anda harus siap menjawab nama. Jika mendengar:

> hakgyo > sekolah atau universitas

maka kemungkinan pertanyaan berhubungan dengan kampus. Jika mendengar:

> eonje > kapan

maka pertanyaan biasanya meminta waktu, tanggal, atau durasi.

Dengan pendekatan ini, Anda tidak perlu memahami setiap suku kata. Anda belajar menangkap bagian yang paling penting. Dalam pembelajaran kosakata bahasa asing, pemilihan kata yang sering muncul dan relevan dengan kebutuhan nyata sangat membantu karena waktu belajar biasanya terbatas; Nation menjelaskan bahwa kosakata perlu dipelajari dengan memperhatikan frekuensi, kegunaan, dan kebutuhan pembelajar (Nation, 2013). Untuk Anda, kosakata paling penting bukan semua kata dalam kamus, melainkan kata tentang identitas, tujuan, studi, program, uang, keluarga, tempat tinggal, jadwal, dan rencana pulang.

## **Mengapa kesopanan sangat penting?**

Bahasa Korea memiliki sistem kesopanan yang terlihat jelas dalam pilihan kata kerja, akhiran kalimat, dan cara menyapa. Dalam tata bahasa Korea, hubungan sosial—misalnya usia, status, dan situasi formal—dapat memengaruhi bentuk bahasa yang dipakai (Sohn, 1999). Dalam wawancara visa, Anda sebaiknya selalu memakai bentuk sopan.

Perhatikan dua contoh berikut:

> □. > Ne. > Ya.

dan:

> □, □□□□. > Ne, algesseumnida. > Ya, saya mengerti.

Keduanya bisa berarti “ya”, tetapi contoh kedua terdengar lebih lengkap dan sopan dalam situasi resmi. Begitu juga ketika Anda tidak paham. Daripada diam panik, Anda dapat mengatakan:

> □□□□. □□ □□ □□□□□? > Joesonghamnida. Dasi malsseumhae jusigetseumnikka? > Maaf. Bisakah Anda mengulanginya?

Kalimat ini sangat penting karena menunjukkan dua hal sekaligus: Anda menghormati pewawancara, dan Anda berusaha menjawab dengan benar. Dalam kajian kesantunan, Brown dan Levinson menjelaskan bahwa komunikasi sopan sering berkaitan dengan cara menjaga hubungan sosial dan mengurangi kesan memaksa atau menyinggung lawan bicara (Brown & Levinson, 1987). Dalam praktik interview, sopan bukan berarti berlebihan; sopan berarti tenang, jelas, dan menghargai peran petugas.

## **Tujuan belajar kita: bukan sempurna, tetapi siap**

Banyak pemula membuat kesalahan belajar: mereka ingin mempelajari terlalu banyak hal sekaligus. Mereka membuka alfabet Korea, tata bahasa, daftar kosakata panjang, video percakapan, lalu merasa semakin takut. Buku ini mengambil jalur yang lebih sempit dan lebih realistis.

Kita akan belajar dengan prinsip berikut: jawaban pendek yang benar lebih baik daripada jawaban panjang yang kacau.

Misalnya, untuk pertanyaan:

> □□□ □□□ □□ □□□□□? > Hangug-e eolmana isseul yejeong-innikka? > Berapa lama Anda berencana tinggal di Korea?

Jawaban pemula yang baik:

> [durasi] [nama] [nama] [nama]. > Yeolheul dongan isseul yejeong-imnida. > Saya berencana tinggal selama sepuluh hari.

Jika belum mampu menyusun sendiri, Anda bisa memakai pola:

> [durasi] [nama] [nama] [nama]. > Saya berencana tinggal selama [durasi].

Contoh:

> 2[ ] [nama] [nama] [nama]. > I-ju dongan isseul yejeong-imnida. > Saya berencana tinggal selama dua minggu.

Inilah cara buku ini bekerja. Kita tidak mulai dari teori bahasa Korea yang luas, tetapi dari kebutuhan interview. Setelah itu, sedikit demi sedikit kita pelajari huruf, bunyi, sopan santun, kosakata, pola kalimat, dan simulasi.

## Tiga kemampuan utama yang akan dibangun

Kemampuan pertama adalah memahami pertanyaan inti. Anda akan belajar mengenali kata tanya seperti “siapa”, “apa”, “kapan”, “di mana”, “mengapa”, dan “bagaimana” dalam bahasa Korea. Misalnya:

> [ ] > eodi > di mana

Jika Anda mendengar:

> [ ] [ ] [ ] [ ]? > Eodie meomureul yejeong-imnikka? > Di mana Anda akan tinggal?

Anda tidak perlu panik terhadap seluruh kalimat. Tangkap kata [ ] dan [ ] atau konteks “tinggal”, lalu jawab alamat atau nama akomodasi sesuai dokumen.

Kemampuan kedua adalah menjawab dengan pola tetap. Pola tetap adalah kerangka kalimat yang dapat diisi sesuai data pribadi. Misalnya:

> [ ] [nama] [ ]. > Saya adalah [nama].

> [ ] [universitas] [ ]. > Saya mahasiswa [universitas].

> [ ] [program] [ ] [ ]. > Saya berencana mengikuti [program].

Dengan pola ini, Anda tidak harus menciptakan kalimat baru saat gugup. Anda hanya mengganti bagian yang sesuai dengan dokumen Anda.

Kemampuan ketiga adalah mengelola momen tidak paham. Pemula sering merasa bahwa tidak paham berarti gagal. Padahal dalam wawancara, meminta pengulangan secara sopan lebih baik daripada menjawab sembarangan. Anda akan berlatih kalimat seperti:

> **○○○ ○○○ ○○○○○○?** > Cheoncheonhi malsseumhae jusigetseumnikka? > Bisakah Anda berbicara lebih pelan?

dan:

> **○○○○ ○○○ ○ ○ ○○○○.** > Hangugeo-reul jogeumman hal su itseumnida. > Saya hanya bisa sedikit bahasa Korea.

Kalimat seperti ini bukan tanda kelemahan. Justru ini menunjukkan bahwa Anda sadar kemampuan diri dan ingin berkomunikasi dengan akurat.

## **Cara belajar yang akan kita gunakan**

Buku ini akan mengajak Anda belajar secara aktif. Artinya, Anda tidak hanya membaca, tetapi juga menutup buku, mengingat kembali, mengucapkan ulang, dan menguji jawaban sendiri. Penelitian tentang retrieval practice—latihan mengambil informasi dari ingatan—menunjukkan bahwa menguji diri sendiri dapat membantu retensi jangka panjang lebih baik daripada hanya membaca ulang materi (Roediger & Karpicke, 2006). Dalam bahasa sederhana: jangan hanya melihat jawaban; latih diri Anda untuk memanggil jawaban itu dari ingatan.

Contoh latihan aktif:

1. Baca kalimat:

> **○○ ○○○○○ ○○○○○.** > Saya orang Indonesia.

2. Tutup buku.

3. Ucapkan dari ingatan.

4. Ganti dengan data pribadi:

> **○○ [nama negara] ○○○○○.**

5. Ulangi sampai mulut Anda tidak terlalu kaku.

Latihan semacam ini akan terasa sederhana, tetapi sangat penting untuk situasi gugup. Saat wawancara, Anda tidak punya waktu membuka catatan. Yang membantu Anda adalah pola yang sudah sering diucapkan.

## **Kejujuran adalah fondasi utama**

Bagian bahasa dalam buku ini tidak boleh dipakai untuk membuat cerita palsu. Jika Anda belum tahu alamat lengkap akomodasi, jangan mengarang. Jika sponsor Anda adalah orang tua, jangan mengatakan beasiswa. Jika rencana tinggal Anda 12 hari, jangan mengatakan satu bulan. Jawaban yang terlihat kecil dapat menjadi masalah jika tidak sesuai dokumen.

Dalam buku ini, kita akan sering memakai prinsip:

> Jawab sesuai kenyataan, sesuai dokumen, dan secukupnya.

“Sesuai kenyataan” berarti jawaban tidak dibuat-buat. “Sesuai dokumen” berarti data lisan dan data tertulis sama. “Secukupnya” berarti tidak perlu menjelaskan terlalu panjang jika tidak ditanya.

Misalnya, jika ditanya:

> 누가 비용을 부담하십니까? > Nuga biyong-eul budamhamnikka? > Siapa yang menanggung biaya?

Jawaban cukup:

> 부모님 비용 부담합니다. > Bumonim-i biyong-eul budamhasimnida. > Orang tua saya menanggung biaya.

Jika dokumen menunjukkan sponsor orang tua, jawaban ini kuat karena langsung dan konsisten.

## Sikap mental yang perlu dibawa

Anda tidak harus terdengar seperti penutur asli. Anda hanya perlu terdengar sopan, siap, dan dapat dipercaya. Aksen Indonesia tidak otomatis menjadi masalah. Berhenti sebentar sebelum menjawab juga tidak masalah. Mengucapkan “maaf, bisa diulang?” juga tidak masalah. Yang perlu dihindari adalah panik, menebak tanpa memahami, atau memberikan jawaban yang berubah-ubah.

Bayangkan wawancara sebagai jembatan. Di satu sisi ada dokumen Anda. Di sisi lain ada petugas yang perlu memahami cerita Anda. Bahasa Korea dasar adalah alat untuk menyeberangkan informasi itu. Jika alatnya sederhana tetapi tepat, jembatan tetap bisa dilewati.

Buku ini akan berjalan dari dasar: memahami tujuan interview, menyusun strategi belajar cepat, mengenal Hangeul secukupnya, melatih pengucapan, membangun kesopanan, lalu masuk ke pertanyaan-pertanyaan inti tentang diri, studi, program, keuangan, akomodasi, dan rencana kembali ke Indonesia. Di bagian akhir, Anda akan menyusun skrip pribadi dan menjalani simulasi bertahap.

Mulai dari sini, target Anda bukan “saya harus lancar bahasa Korea”. Target yang lebih tepat adalah:

> Saya bisa memahami pertanyaan penting, menjawab dengan sopan, dan menjaga jawaban tetap jujur serta konsisten.

Itulah tujuan buku ini.

## **References**

Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some universals in language usage*. Cambridge University Press.

Embassy of the Republic of Korea in the Republic of Indonesia. (n.d.). Embassy of the Republic of Korea to the Republic of Indonesia. <https://overseas.mofa.go.kr/id-id/index.do>

Korea Visa Portal. (n.d.). Korea Visa Portal. Ministry of Justice, Republic of Korea. <https://www.visa.go.kr/>

Nation, I. S. P. (2013). *Learning Vocabulary in Another Language* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Roediger, H. L., III, & Karpicke, J. D. (2006). Test-enhanced learning: Taking memory tests improves long-term retention. *Psychological Science*, 17(3), 249–255. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9280.2006.01693.x>

Sohn, H.-M. (1999). *The Korean Language*. Cambridge University Press.

---

# Document information

## Pendahuluan

---

<b>Project</b>	Lulus Interview Visa K-STAR dengan Bahasa Korea Dasar
<b>Document</b>	Document 1.4
<b>Author</b>	mujirin
<b>Verifier</b>	Not verified
<b>Downloaded</b>	July 04, 2026 18:30 KST
<b>Status</b>	Working
<b>Document link</b>	<a href="https://www.theorytrace.com/projects/lulus-interview-visa-k-star-dengan-bahasa-korea--dasar/documents/pendahuluan/">https://www.theorytrace.com/projects/lulus-interview-visa-k-star-dengan-bahasa-korea--dasar/documents/pendahuluan/</a>